



Pendampingan dan Pelatihan Penerapan Aplikasi Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES Citra Mandiri

Felanti Wulandari

Politeknik Negeri Jember

Naviza Virda Uci

Politeknik Negeri Jember

Niken Riska Amelia

Politeknik Negeri Jember

Mely Septiawati

Politeknik Negeri Jember

Candra Pramula Pinandita

Politeknik Negeri Jember

Alamat: Politeknik Negeri Jember, Jl. Mastrip krajan Timur, Sumbersari, Kabupaten Jember

Korespondensi penulis: tugasfelan@gmail.com, virdaucinaviza@gmail.com,
nikenamelia1309@gmail.com, melyseptiawati2@gmail.com,

Abstrak. *This study aims to enhance the capacity of BUMDes Citra Mandiri's administrators in preparing accountable financial statements through training and assistance in using Excel-based applications. The research employed a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The training activities included an introduction to basic accounting concepts, transaction recording simulations, and hands-on practice using real financial data. The findings indicate a significant improvement in participants' understanding of financial report structures and their ability to independently prepare income statements, balance sheets, and cash flow statements. The training also raised awareness of the importance of separating personal, operational, and social transactions. This training model is proven to be effective, practical, and replicable for sustainable village financial management.*

Keywords: *accounting application; financial reporting; guidance; report preparation; training*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes Citra Mandiri dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Excel. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kegiatan pelatihan meliputi pengenalan konsep akuntansi dasar, simulasi pencatatan transaksi, dan praktik langsung dengan data riil. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap struktur laporan keuangan dan kemampuan menyusun laporan laba rugi, neraca, serta arus kas. Pelatihan juga berdampak positif terhadap kesadaran pentingnya pemisahan transaksi dan pencatatan yang sistematis. Model pelatihan ini terbukti efektif, mudah diterapkan, dan dapat direplikasi untuk pengelolaan keuangan desa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *aplikasi akuntansi; laporan keuangan; pelatihan; pendampingan; penyusunan laporan*

PENDAHULUAN

BUMDes Citra Mandiri merupakan Badan Usaha Milik Desa yang berlokasi di Jl. Projodiharjo, Dusun Tegal Bago, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Unit usaha utamanya adalah wisata kolam renang yang cukup populer di kalangan masyarakat sekitar.

Fasilitas penunjang seperti area kuliner, gazebo, area parkir, dan wahana rekreasi keluarga menjadikan tempat ini ramai pengunjung dan menciptakan arus transaksi yang cukup tinggi setiap harinya.

Dalam pengelolaan keuangan, BUMDes ini telah memanfaatkan aplikasi akuntansi berbasis web bernama VITA, yang disediakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Jember. Meski demikian, hasil observasi dan wawancara menunjukkan masih adanya kendala dalam pemahaman akuntansi, seperti struktur akun, klasifikasi transaksi, serta cara membaca dan menyusun laporan keuangan. Pengurus cenderung hanya menginput data ke sistem tanpa memahami bagaimana transaksi tersebut membentuk laporan seperti neraca atau laporan laba rugi.

Sedangkan, sebagai lembaga ekonomi sekaligus sosial, BUMDes dituntut untuk dikelola secara transparan dan akuntabel. Laporan keuangan yang baik, sesuai standar akuntansi, menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan BUMDes karena dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya bagi pengambilan keputusan. Sayangnya, keterbatasan sumber daya manusia, terutama dalam hal literasi akuntansi dan penguasaan teknologi informasi, menjadi tantangan utama. Banyak pengurus tidak memiliki latar belakang akuntansi, sehingga laporan yang dihasilkan kerap tidak sesuai standar dan kurang mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi mampu meningkatkan kemampuan pengurus BUMDes. Studi Arista et al (2021)¹ di BUMDes Banyuanyar Berkarya, serta Mabur et al (2023) di BUMDes Mitra Sejati Trenggalek, membuktikan bahwa pelatihan akuntansi berbasis Excel efektif dalam menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel dan sesuai standar. Sementara itu Julianto (2021) dan Rustiarini et al (2024) juga menekankan pentingnya pelatihan aplikasi akuntansi dalam membantu pengurus menyusun laporan keuangan secara mandiri.

Berdasarkan kondisi tersebut, pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi di BUMDes Citra Mandiri sangat relevan untuk dilakukan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pengurus terhadap proses akuntansi, memperbaiki tata kelola keuangan, serta menghasilkan laporan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, BUMDes akan lebih berdaya dalam mendorong pembangunan ekonomi desa dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) secara berkelanjutan.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan observasi kami permasalahan yang terlihat bahwasanya Pengurus BUMDes sudah memahami pencatatan basis akuntansi namun belum memahami akuntansi secara lebih luas dan cara menyusun laporan keuangan secara benar. Kemudian, Penggunaan aplikasi akuntansi hanya sebatas input data tanpa pemahaman konsep laporan keuangan. Selain itu, Pengurus belum mendapatkan pelatihan atau pendidikan akuntansi yang memadai

Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, kelompok kami yang terdiri dari 7 mahasiswa pelaksana program Pengabdian kepada Masyarakat dari perguruan tinggi akan memberikan solusi atas kesulitan yang dialami oleh pengelola BUMDes. Permasalahan

¹ Denty Arista et al., "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bumdes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali," *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2021): 550, <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35657>.

utama yang dihadapi adalah ketidaktahuan atau ketidakpahaman pengurus dalam memahami konsep dasar akuntansi secara benar. Solusi yang ditawarkan berupa pendampingan dan pelatihan akuntansi dasar menggunakan aplikasi berbasis Excel. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengurus BUMDes dalam bidang akuntansi sekaligus membantu mereka memahami alur penyusunan laporan keuangan secara logis dan tepat berbasis teknologi **Luaran**

Adapun Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut: 1. Publikasi Ilmiah pada Jurnal Pengabdian, 2. Terlaksananya pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Excel untuk penyusunan laporan keuangan BUMDes, 3. Tersusunnya laporan keuangan BUMDes Citra Mandiri berupa laporan laba rugi, neraca, dan arus kas menggunakan aplikasi Excel. 3. Meningkatnya pemahaman pengurus BUMDes terhadap struktur dan logika dasar laporan keuangan, 5. Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi, 6. Melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi berbasis excel kepada pengelola BUMDes, 7. Pembedahan pemahaman dasar tentang hubungan antar laporan (neraca, laba rugi, dll).

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di BUMDes Citra Mandiri, yang berlokasi di Jl. Projodiharjo, Dusun Tegal Bago, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Kegiatan dilaksanakan selama bulan Mei 2025 dan disesuaikan dengan jadwal kegiatan operasional BUMDes agar tidak mengganggu aktivitas harian pengelola.

Latar Belakang dan Jumlah Peserta

Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari lima orang pengurus aktif BUMDes *Citra Mandiri*, meliputi Ketua, Bendahara, Sekretaris, dan dua staf administrasi keuangan. Para peserta memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, sebagian besar belum memiliki dasar pendidikan formal di bidang akuntansi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang secara sederhana dan aplikatif agar mudah dipahami oleh peserta.

Metode Pelaksanaan Kegiatan Tahap Perencanaan Kegiatan

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan kunjungan awal ke kantor BUMDes sebagai bentuk pengenalan sekaligus menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian. Kunjungan ini juga dimanfaatkan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra terkait penyusunan laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi dasar.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi: a) Koordinasi awal dengan pengurus BUMDes dan pemerintah desa. b) Pengumpulan informasi awal terkait sistem pencatatan yang telah digunakan (termasuk sistem VITA). c) Penyusunan jadwal kegiatan yang menyesuaikan waktu senggang pengurus. d) Penyusunan modul pelatihan dan template aplikasi Excel sesuai kebutuhan mitra.



Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama: 1) Pelatihan Akuntansi Dasar dan Pengenalan Aplikasi Excel : Peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi, klasifikasi akun, prinsip debit dan kredit, serta jenis-jenis laporan keuangan BUMDes. Setelah itu, diperkenalkan aplikasi Excel yang dirancang untuk menyusun laporan keuangan mulai dari jurnal umum hingga laporan akhir secara otomatis. 2) Simulasi Pencatatan Transaksi Kolam Renang : Simulasi dilakukan dengan menggunakan transaksi fiktif berdasarkan pola usaha kolam renang, seperti penjualan tiket, sewa fasilitas, dan pengeluaran operasional. Tujuan simulasi adalah agar peserta memahami alur logika dari pencatatan hingga pembentukan laporan secara terstruktur. 3) Pendampingan Penyusunan Laporan Riil :Pendampingan dilakukan dengan menggunakan data aktual dari unit usaha kolam renang BUMDes. Kegiatan ini mencakup: a) Pendampingan pengisian jurnal umum harian. b) Pemeriksaan kesesuaian klasifikasi akun. c) Koreksi input dan klarifikasi jika terjadi kesalahan. d) Penjelasan laporan keuangan (neraca, laba rugi, arus kas). e) Diskusi interaktif dan tanya jawab teknis.

Pendampingan dilakukan secara bertahap untuk memastikan peserta memahami alur pencatatan secara menyeluruh dan mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri.



Gambar 2: Foto bersama dengan Bendahara

BUMDes Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui: a) Penilaian atas laporan keuangan yang disusun peserta dengan aplikasi Excel. b) Diskusi hasil simulasi dan umpan balik dari peserta terhadap metode pelatihan. c) Penyusunan dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto, daftar hadir, serta contoh laporan keuangan.

Materi yang Disampaikan

Materi dalam pelaksanaan kegiatan ini mencakup: a) Pengenalan konsep dasar akuntansi. b) Struktur dan jenis laporan keuangan BUMDes sesuai Permendesa PDTT No. 136 Tahun 2022. c) Prinsip debit-kredit dan klasifikasi akun (pendapatan, beban, aset, kewajiban. d) Pengenalan aplikasi Excel pelatihan (jurnal umum, buku besar, laporan keuangan otomatis). e) Simulasi transaksi unit usaha kolam renang. f) Praktik langsung dengan data transaksi riil g) Perbandingan laporan hasil Excel dan sistem VITA

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Hasil Penelitian dan Pembahasan memuat uraian tentang analisis hasil penelitian untuk memberikan jawaban/solusi terhadap masalah penelitian. Apabila terdapat rincian sesuai dengan permasalahan yang dibahas, maka dapat menggunakan penulisan sub bab seperti di bawah ini.

Implementasi Solusi dalam Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di BUMDes Citra Mandiri bertujuan untuk mengatasi persoalan utama yang dihadapi mitra, yaitu keterbatasan pemahaman terhadap akuntansi dasar dan penyusunan laporan keuangan yang akuntabel. Kegiatan ini dirancang secara aplikatif dan partisipatif agar mudah dipahami oleh pengurus

BUMDes yang sebagian besar tidak memiliki latar belakang akuntansi. Fokus utama pengabdian adalah pada pelatihan dan pendampingan penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan keuangan. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi tiga sesi utama: (1) pelatihan akuntansi dasar dan pengenalan aplikasi Excel, (2) simulasi pencatatan transaksi usaha kolam renang, dan (3) praktik langsung menggunakan data riil unit usaha. Kegiatan ini dilakukan secara langsung di kantor BUMDes dengan melibatkan lima orang pengurus aktif, yakni Ketua, Bendahara, Sekretaris, dan dua staf administrasi.



Luaran Program sebagai Indikator Keberhasilan

Sebagai luaran, peserta berhasil menyusun laporan keuangan internal periode Mei 2025 yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Pengurus juga menunjukkan peningkatan dalam pemahaman terhadap struktur laporan dan mampu menjelaskan asal-usul angka dalam laporan tersebut. Salah satu capaian signifikan adalah meningkatnya kesadaran peserta akan pentingnya pemisahan transaksi pribadi, operasional, dan sosial dalam pencatatan BUMDes. Dari sisi keberhasilan, pelatihan ini memenuhi beberapa indikator penting, antara lain: (1) peserta memahami prinsip akuntansi dasar, (2) peserta mampu menggunakan Excel untuk menyusun laporan keuangan, (3) tersedia laporan keuangan aktual sebagai hasil praktik, dan (4) terdapat perubahan sikap terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis. Semua indikator ini tercapai berdasarkan observasi, hasil simulasi, dan wawancara pascapelatihan.

Faktor Pendorong dan Penghambat Pelaksanaan

Beberapa faktor pendorong kesuksesan kegiatan ini antara lain semangat belajar peserta yang tinggi, dukungan dari pemerintah desa, serta tersedianya perangkat komputer yang memadai. Namun demikian, terdapat pula hambatan seperti keterbatasan waktu karena kesibukan operasional dan kemampuan awal peserta yang masih rendah dalam pengoperasian Excel. Hal ini diatasi dengan memberikan materi secara bertahap dan membatasi cakupan agar sesuai dengan tingkat pemahaman peserta.

Pembahasan Kegiatan dan Dampak Jangka Panjang

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa penggunaan Excel sebagai media pelatihan sangat efektif dalam konteks BUMDes. Excel memberikan transparansi karena

setiap formula dapat ditelusuri, tidak membutuhkan koneksi internet, dan bersifat fleksibel untuk disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit usaha. Selain itu, pelatihan ini juga memperkuat literasi keuangan pengurus dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pelatihan ini selaras dengan hasil penelitian Arista et al. (2021), Mabrur et al. (2023), dan Julianto et al. (2023) yang menekankan efektivitas Excel sebagai alat bantu edukatif dalam pelaporan keuangan BUMDes. Implementasi model ini sangat mungkin direplikasi di desa lain dengan kebutuhan serupa. Ke depan, perlu adanya dukungan berkelanjutan berupa pelatihan lanjutan dan pembakuan SOP pencatatan transaksi agar pengelolaan keuangan desa semakin transparan dan profesional. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhasil mengatasi permasalahan mitra, tetapi juga membuka peluang perbaikan sistem keuangan desa secara lebih luas. Pelatihan akuntansi berbasis Excel terbukti menjadi solusi yang tepat guna, mudah diterapkan, dan memiliki dampak berkelanjutan dalam meningkatkan tata kelola keuangan desa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di BUMDes Citra Mandiri berhasil mengatasi permasalahan mitra berupa rendahnya pemahaman akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Melalui pelatihan Excel, pengurus mampu memahami struktur dasar laporan keuangan dan menyusun laporan laba rugi, neraca, serta arus kas secara mandiri. Faktor pendukung kegiatan ini antara lain semangat peserta, dukungan pemerintah desa, dan ketersediaan sarana. Hambatannya adalah keterbatasan waktu dan kemampuan awal peserta yang masih rendah, namun dapat diatasi dengan pendekatan bertahap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, D., Ayu Satyanovi, V., Dwi Ayu Rahmawati, L., & Asri Hapsari, A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bumdes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35657>
- Julianto, I. P., & Komang Sujendra Diputra, S. N. A. (2021). Pendampingan dan pelatihan penerapan aplikasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan BUMDesa di Kabupaten Buleleng. *Balitbang.Bulelengkab.Go.Id*, 1, 1797–1801. <https://balitbang.bulelengkab.go.id/informasi/detail/bank-data/21-data-bumdesa-di-kabupaten-buleleng>
- Mabrur, A., Sugiyanto, H., & Pratama, R. H. (2023). Pendampingan Penerapan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pada BUMDES Mitra Sejati Trenggalek. *Pengmasku*, 3(2), 109–116. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v3i2.652>
- Rustiarini, N. W., Dewi, N. W. R. S., & Ariani, N. C. S. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Mandala Sari. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 87–92. <https://doi.org/10.59837/4wjax066>